

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perekonomian di Indonesia dewasa ini ditandai oleh semakin ketatnya persaingan global dalam dunia bisnis. Dampak yang paling dirasakan dalam era globalisasi adalah semakin ketatnya persaingan dari sektor industri. Untuk membangun sektor industri agar mampu berkembang dalam menghadapi persaingan seperti saat ini, maka sektor industri perlu memiliki daya saing yang tinggi.

Bagi industri di Indonesia, dalam era globalisasi harus mampu memproduksi barang yang mempunyai daya saing tinggi, berkualitas dan merupakan produk unggulan, sehingga tidak akan kalah dengan produk-produk dari luar. Indonesia harus dapat mengembangkan industri-industri yang menjadi tulang punggung perekonomian bangsa Indonesia sehingga produk industri akan dapat bersaing di pasar domestik maupun internasional. Sektor industri mempunyai peran penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa, meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, dan menyediakan lapangan pekerjaan.

Dalam persaingan di era globalisasi, maka perusahaan harus dapat merencanakan, mengorganisir, serta mengendalikan semua kegiatannya dengan cermat, termasuk pengendalian biaya. Tanpa adanya pengendalian biaya, maka harga jual yang ditentukan tidak kompetitif. Perusahaan harus selalu

memperhatikan masalah biaya dan penggunaan sumber daya karena setiap penggunaan sumber daya akan mengurangi pendapatan perusahaan sehingga dapat mempengaruhi laba perusahaan.

Pada umumnya, perusahaan memproduksi barang berdasarkan pesanan dari masyarakat. Dengan berdasarkan pada pesanan, maka perusahaan dapat menentukan harga pokok produknya dengan menggunakan Metode *Job Order Costing*. Perusahaan memproduksi produk sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan oleh pemesan. Setiap jenis produk perlu dihitung harga pokok produksinya secara individual untuk menentukan laba yang ingin diperoleh perusahaan.

Besarnya peranan biaya dalam mempengaruhi laba perusahaan maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul : **“PERANAN JOB ORDER COSTING TERHADAP PENETAPAN LABA PERUSAHAAN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan metode *job order costing* dalam mempengaruhi besarnya laba perusahaan?
2. Bagaimana perusahaan menetapkan harga jual produk ?
3. Bagaimana perhitungan harga pokok produk?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peranan *job order costing* terhadap penetapan laba perusahaan. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk :

1. Mengetahui peranan metode *job order costing* dalam mempengaruhi besarnya laba perusahaan.
2. Mengetahui cara perusahaan menetapkan harga jual produk.
3. Mengetahui perhitungan harga pokok produk.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis sangat mengharapkan agar penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat, yaitu :

1. Bagi penulis :
 - Penulis dapat mengetahui hubungan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan penerapannya dalam praktek.
 - Penulis dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian mengenai metode *job order costing*.
2. Bagi perusahaan :
 - Dapat membantu perusahaan dalam menetapkan harga jual produk sesuai dengan metode *job order costing*.
 - Perusahaan dapat meningkatkan perolehan laba dengan menggunakan metode *job order costing*.

3. Bagi pihak lainnya :

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu pemahaman tentang metode *job order costing* bagi pihak yang memerlukan.

1.5 Rerangka Pemikiran

Persaingan dalam dunia bisnis menuntut perusahaan untuk dapat bersaing secara sehat. Oleh karena itu, perusahaan harus mempunyai strategi yang baik sehingga perusahaan mampu bersaing dengan para pesaingnya. Perusahaan memerlukan Akuntansi Biaya sebagai salah satu alat untuk membantu mengelola perusahaan dimana tujuan pokoknya adalah menentukan harga pokok produk, mengendalikan biaya, dan mengambil keputusan khusus. Untuk memenuhi tujuan penentuan harga pokok produk, akuntansi biaya mencatat, menggolongkan, dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk atau penyerahan jasa. Biaya yang dikumpulkan dan disajikan adalah biaya yang telah terjadi di masa lalu atau biaya historis. Menurut Mulyadi (2005:7), Akuntansi Biaya adalah:

“Proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya.”

Menurut Mulyadi (2005:39), dalam perusahaan yang produksinya berdasarkan pesanan, informasi harga pokok produksi per pesanan bermanfaat bagi manajemen untuk:

1. Menentukan harga jual yang akan dibebankan kepada pemesan
2. Mempertimbangkan penerimaan atau penolakan pesanan
3. Memantau realisasi biaya produksi
4. Menghitung laba atau rugi tiap pesanan
5. Menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca

Dengan menggunakan metode *job order costing*, maka perusahaan dapat menentukan harga pokok produksi dan menetapkan harga jual kepada pemesan. Menentukan harga pokok produk merupakan salah satu tujuan pokok dari akuntansi biaya, selain pengendalian biaya dan pengambilan keputusan khusus. Dengan menghitung harga pokok produk, maka perusahaan dapat menetapkan harga jual produk dan jumlah laba pada suatu perusahaan.

1.6 Lokasi Penelitian

Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian pada PD “X” yang terletak di kota Bandung. PD “X” merupakan *home industry* yang memproduksi beberapa jenis tali, seperti tali sepatu, tali jahit/variasi sepatu (mokasin), tali tas, dan lain-lain.